

## **POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37 TANJUNG SELAMAT**

Cut Ayu Andira<sup>1</sup>, Zon Saroha Ritonga<sup>2</sup>  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, zon.saroha@yahoo.com<sup>1</sup>  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Email<sup>2</sup>

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan potensi permainan tradisional dalam mengembangkan sikap kerjasama pada siswa kelas IV di SD Swasta Muhammadiyah Tanjung Selamat, yang dilatar belakangi kurangnya sikap kerjasama pada siswa, kurangnya rasa peduli terhadap sekitarnya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dari data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori Ethno Pedagogi yaitu praksis pendidikan yang berbasis kearifan lokal dan memandang kearifan lokal sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Tanjung Selamat, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang.

Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu: 1) Peran permainan tradisional bakiak dalam mengembangkan sikap kerjasama siswa. 2) perkembangan sikap siswa setelah bermain permainan tradisional bakiak yaitu: saat belajar kelompok siswa saling menghargai dan mau mendengarkan saran dari anggota kelompok, berkurangnya perselisihan diantara siswa, dan terlihat kekompakan siswa antara satu sama lain.

**Kata Kunci:** *Permainan Tradisional, Bakiak, Sikap Kerjasama*

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

*THE POTENTIAL OF THE TRADITIONAL GAME BAKIAK IN DEVELOPING A  
COOPERATIVE ATTITUDE IN CLASS IV STUDENTS OF MUHAMMADIYAH  
PRIVATE PRIMARY SCHOOL 37 TANJUNG SELAMAT*

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to describe the potential of traditional games in developing cooperative attitudes in fourth grade students at the Muhammadiyah Tanjung Selamat Private Elementary School, which is based on a lack of cooperative attitudes among students, a lack of concern for their surroundings.*

*To obtain data in this research, the author used qualitative research methods from data produced through observation, interviews and documentation. The theory in this research uses the Ethno Pedagogical theory, namely educational praxis based on local wisdom and viewing local wisdom as a source of innovation and skills that can be empowered. This research was conducted on fourth grade students at the Tanjung Selamat Muhammadiyah Private Elementary School, with a total of 28 students.*

*This research produced findings, namely: 1) The role of the traditional clog game in developing students' cooperative attitudes. 2) the development of students' attitudes after playing the traditional game of bakiak, namely: when studying, groups of students respect each other and are willing to listen to suggestions from group members, there is a reduction in disputes between students, and there is visible solidarity among students with each other.*

**Keywords:** *Traditional games, Collaborative Attitude*

**A. Pendahuluan**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia pasti akan saling berinteraksi dengan sesamanya. Sikap kerjasama merupakan salah satu dari sikap sosial yang harus ditanamkan dalam diri seorang anak. Jika sikap ini ditanamkan dalam diri seorang anak sejak dini, maka anak akan mampu berinteraksi dengan baik dengan orang lain, sehingga lebih mudah melatih emosional dan sikap moral.

Dalam mengembangkan sikap kerjasama anak, dapat dilakukan melalui sebuah permainan, karena bermain merupakan kegiatan atau aktifitas yang sangat dekat dengan anak. Melalui permainan anak akan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan hingga tujuan dari pembelajaran lebih mudah dipahami dan ditiru

Menurut Masitoh dalam kerniati (2017:6) bahwa: Dalam kegiatan bermain, anak menggunakan seluruh alat indranya, mengeksplorasi lingkungannya, mencintai dan dapat memahami lingkungannya. Dalam permainan, anak seolah-olah memasuki dunia yang menganga dan membuka kemungkinan bagi anak untuk membangun sendiri dunianya. Anak memasuki dan menghuni dunia bermain itu dengan keterlibatan sepenuhnya.

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

Selain dengan fantasi dan imajinasinya, juga berbagai kualitas dan intensitas emosi menyertai berlangsungnya permainan.

Oleh sebab itu salah satu cara dalam mengembangkan sikap kerjasama dalam diri seorang anak dapat dilakukan melalui permainan tradisional, karena dalam permainan tradisional lebih mengutamakan kebersamaan, kekompakan serta kerjasama.

Prawitasari berpendapat bahwa permainan tradisional memiliki nilai-nilai luhur diantaranya kerjasama, sikap toleransi, sikap empati, dan menghilangkan keegoisan pribadi. Oleh sebab itu permainan tradisional menjadi permainan yang mengedukasi yang mengajarkan tolong menolong, kerjasama serta persaingan yang sehat diantara anak-anak yang bermain.

Terjadinya sikap seseorang itu dapat di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Oleh sebab itu perilaku dari setiap individu bervariasi. Untuk membentuk suatu sikap yang positif dapat dilakukan dengan memberitahukan atau menginformasikan hal-hal yang baik yang memberikan pengalaman langsung.

Selain itu ada berbagai faktor-faktor lain yang ada pada individu yang dapat mempengaruhi sikap, karena setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Faktor-faktor tersebut diantaranya adanya perbedaan, bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan, dan juga situasi lingkungan. Demikian pula sikap pada diri seseorang terhadap sesuatu atau perangsang yang sama mungkin juga tidak selalu sama. (Purwanto, 2014:141)

Sikap sosial siswa SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat sudah cukup baik. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi saat pertama bertemu dengan para siswa, sebagian besar siswa menyapa dan menyalami peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SD Swasta Muhammadiyah 37 adalah siswa yang ramah, dan sopan santun. Hanya saja sikap kerjasama, tolong menolong, dan sikap toleransi pada siswa mulai melemah. Contohnya dalam hal kerjasama bila guru meminta siswa untuk ikut membantu suatu pekerjaan hanya beberapa siswa saja yang mau ikut bekerja sama. Terkadang seolah-olah siswa tidak mendengar ajakan guru dan malah lari dan bermain dengan temannya yang lain. Contoh selanjutnya saat peneliti masuk ke dalam kelas untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar, saat itu siswa sedang ditugaskan oleh guru untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Awalnya kegiatan terlaksana dengan baik dan tenang. Beberapa saat kemudian beberapa siswa mulai rebut, terlihat ada siswa yang mengejek temannya dan yang lainnya ada juga yang berdebat karna masing-masing ingin mempertahankan pendapatnya. Terdapat juga siswa yang hanya diam saja dan mengerjakan sendiri tugas yang diberikan. Terlihat siswa tersebut tidak begitu tertarik untuk ikut mengerjakan tugas bersama-sama.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa tentang betapa pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu tidak sedikit siswa yang belum memahami manfaat dari kerjasama. Padahal seorang anak yang tidak ingin bekerjasama dengan orang lain, dapat berpengaruh kurang baik pada kehidupan bermasyarakat di masa

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

dewasanya kelak, karena tidak terbiasa bekerja sama dan ikut serta dalam membangun lingkungannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik haruslah inovatif agar dapat memotivasi peserta didik memiliki sikap yang baik yang dapat menjadi bekal dalam bergaul baik dengan teman sebayanya ataupun dengan masyarakat disekitarnya.

Permainan bakiak dapat dijadikan sebagai permainan yang efektif untuk diterapkan dalam mengajarkan siswa tentang pentingnya kerjasama karena dalam permainan tradisional bakiak terdapat banyak nilai-nilai luhur yang dapat ditanamkan dalam diri siswa. Kekuatan dari permainan tradisional bakiak adalah mengajarkan kerjasama, sportifitas, taat pada peraturan-peraturan, serta sikap saling menghormati antara satu sama lain. Selain itu permainan bakiak adalah permainan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak tingkat SD, dan permainan ini sangat seru karena dimainkan secara beregu (*team*).

Permainan tradisional bakiak akan mengembangkan sikap kerjasama pada siswa melalui praktik permainan yang langsung dimainkan oleh siswa. Sehingga diharapkan permainan ini mampu menyampaikan makna nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya, karena dalam permainan tradisional ini lebih menekankan pada kerjasama. Apabila pemain bekerja sama dengan baik, memiliki strategi yang bagus, maka akan lebih cepat sampai pada garis finish. Apabila suatu pekerjaan dikerjakan secara bersama-sama maka semuanya akan terasa lebih mudah. Pengembangan pemahaman siswa akan manfaat dari sikap kerjasama juga akan membuat siswa merasa tertarik dan senang melakukan segala sesuatu bersama-sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang potensi permainan tradisional bakiak dalam mengembangkan sikap kerjasama pada siswa kelas IV di SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. Harapannya dengan adanya permainan ini siswa akan menyadari tentang pentingnya sebuah kerjasama sehingga dapat mengaplikasikannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Metode terdiri dari dua cara pengumpulan data: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sehubungan dengan keterangan diatas maka populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dalam bentuk kata-kata atau ucapan. Data sekunder diperoleh dari perilaku subjek penelitian yang dituang dalam bentuk tulisan. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. Data yang diperoleh dari siswa diambil dengan pengamatan atau observasi. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan perilaku siswa baik saat belajar maupun saat diluar kegiatan pembelajaran.

### C. Hasil dan Pembahasan

Permainan tradisioal bakiak adalah permainan yang menggunakan kayu yang dibentuk menyerupai sandal dan menggunakan ban sebagai pengikat kaki yang dipaku disisi kiri dan kanan. Permainan bakiak merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok dan tiap kelompok terdiri dari tiga orang atau lebih. Permainan bakiak yang dimainkan oleh siswa-siswi kelas IV SD Swasta Muhammadiyah dilakukan setiap hari selasa dan hari sabtu saat jam istirahat.

Saat pemilihan anggota kelompok terdapat beberapa siswa yang ingin memilih anggota kelompoknya sendiri. Siswa tersebut ingin memilih sendiri karena siswa yang bersangkutan kurang menyukai beberapa temannya dengan alasan beberapa orang yang dimaksud adalah anak yang lambat termasuk dalam kegiatan belajar. Mengetahui hal ini pembagian kelompok dilakukan dengan menggabungkan siswa tersebut dengan siswa yang tidak diinginkan untuk menjadi anggota kelompoknya. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah adanya perselisihan diantara siswa akan mempengaruhi setiap gerakan siswa saat bermain. Setelah pemilihan anggota kelompok selanjutnya menjelaskan beberapa aturan-aturan dan cara bermain permainan tradisional bakiak. Setelah menjelaskan aturan-aturan bermain, siswa dipersilahkan untuk mendiskusikan strategi-strategi yang akan dilakukan saat bermain agar menjadikan kelompoknya sebagai pemenang dalam permainan. Setelah diskusi barulah permainan tradisional bakiak dimainkan oleh siswa-siswi

Segala sesuatu yang dilakukan untuk mengembangkan sikap kerjasama siswa adalah dengan permainan tradisional. Permainan tradisional bakiak merupakan permainan yang berpotensi dalam mengembangkan sikap kerjasama siswa.

Permainan tradisional bakiak yang telah dilakukan selama 3 bulan oleh siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat mampu menunjukkan perkembangan pada siswa sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, siswa tidak seribut sebelumnya. Saat ini

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

siswa mau mendengarkan pendapat teman yang lain dan tidak lagi merasa bahwa dirinya paling benar dan harus diikuti oleh anggota kelompok yang lain. Siswa juga terlibat aktif selama kegiatan berlangsung, dalam dalam mengerjakan pekerjaan kelompok siswa saling menghargai, saling membantu, dan lebih mengedepankan mereka sebagai *team*.

2. Saat bermain tidak tampak lagi adanya perselisihan diantara siswa, dimana sebelumnya masih memilih milih teman untuk bermain. Disebabkan ingin menjadi pemenang dalam permainan tradisional bakiak maka masing-masing berusaha untuk dapat bekerjasama dengan baik dalam menyesuaikan langkah agar secepatnya sampai di garis finis.
3. Mulai terlihat kekompakan siswa antara satu sama lain dan bermain tanpa memilih milih teman bermain
4. Terlihatnya sikap peduli siswa terhadap sekelilingnya, baik itu kepedulian pada lingkungan sekitar dan juga kepedulian terhadap siswa yang lainnya.

Pendekatan dengan kearifan lokal perlu diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. pendekatan dengan kearifan lokal ini merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan dalam hal ini tujuan dalam mengembangkan sikap kerjasama siswa. melalui kearifan lokal ini siswa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan dan dapat mengaplikasikannya.

Dalam usaha mengembangkan sikap kerjasama siswa dengan kearifan lokal permainan tradisional bakiak menjadi permainan yang dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan sikap kerjasama, karena dalam permainan ini mengedepankan kerjasama.

Sebagai permainan yang sarat akan nilai-nilai positif permainan tradisional memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Permainan tradisional bakiak bermanfaat untuk melatih gerakan-gerakan tubuh, sehingga dapat melatih keseimbangan anatara gerakan kaki dan tangan
- b. Permainan tradisional bakiak melatih kesabaran, karena dalam melakukan permainan ini kesabaran dalam diri setiap anggota kelompok agar mampu menjaga konsentrasi sehingga mampu menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh.

Permainan tradisional berpotensi dalam melatih kerjasama diantara anggota kelompok pemain, karena permainan ini melatih untuk saling membantu, dan adanya kerjasama dalam menyeimbangkan setiap gerakan.

Permainan tradisional bakiak merupakan permainan yang tidak hanya untuk melatih ketangkasan serta keberanian pemain. Dalam mengembangkan sikap kerjasama, permainan tradisional bakiak adalah permainan yang efektif untuk mengembangkan sikap sosial kerjasama. Dalam permainan tradisional bakiak pemain dilatih untuk saling menghargai dan saling pengertian antara satu sama lain, dimana dalam

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

satu kelompok pemain harus mengikuti arahan sesuai yang telah disepakati. Permainan tradisional bakiak juga mendorong siswa untuk menaati aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam permainan.

Permainan tradisional bakiak merupakan permainan yang mengajarkan untuk mengutamakan kebersamaan dalam hidup. Permainan tradisional bakiak mengajarkan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia tidak akan dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain dalam hidupnya.

Permainan tradisional bakiak merupakan permainan yang harus dilakukan secara berkelompok. Dengan adanya permainan yang dilakukan secara berkelompok, maka akan melatih komunikasi yang baik diantara pemain. Tujuan dari sebuah permainan adalah mencari atau menentukan pemenang, termasuk permainan tradisional bakiak. Maka dari itu untuk menjadi pemenang, diperlukan strategi yang tepat dalam bermain bakiak. Untuk itu setiap anggota kelompok harus mendiskusikan strategi bermain. Dengan demikian akan adanya komunikasi diantara pemain. Disinilah siswa dilatih dan dibiasakan untuk dapat saling menerima dan menghargai pendapat siswa yang lain. Untuk mengembangkan sikap kerjasama dalam diri siswa, maka salah satunya adalah siswa harus mampu menerima dan menghargai pendapat setiap anggota.

Permainan tradisional bakiak dapat mengurangi konflik yang terjadi diantara pemain, karena permainan ini dapat meningkatkan solidaritas. Karena permainan tradisional bakiak dimainkan secara *team*/kelompok, maka siswa akan sering untuk saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan berinteraksi inilah konflik yang ada diantara siswa dapat ditekan ataupun dikurangi, dikarenakan pemain memiliki satu tujuan dalam permainan yaitu ingin menjadi pemenang.

Permainan tradisional bakiak juga dapat menjadi tempat untuk terjalinnya keakraban diantara siswa sebagai pemain. Dalam mengembangkan sikap kerjasama dalam diri siswa, maka menjalin keakraban diantara siswa sangat penting. Jika keakraban tidak dapat dijalin dengan baik maka hal yang mustahil bagi siswa untuk dapat bekerjasama dengan baik. Permainan tradisional bakiak berpotensi untuk menjalin hubungan serta kerjasama yang baik diantara siswa sebagai pemain.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang tertuang dalam uraian skripsi ini, mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penulisan terhadap “ Potensi Permainan Tradisional Bakiak Dalam Mengembangkan Sikap Kerjasama Pada Siswa Kelas IV di SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat” sebagai berikut:

1. Permainan tradisional bakiak adalah permainan yang berasal dari daerah Sumatera Barat yang disebut terompah Galuak yang terbuat dari dua papan kayu tebal berbentuk sandal yang panjangnya sekitar 125

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

- cm yang pada masing-masing papan terdapat tiga atau empat tali karet untuk mengikat kaki pemain.
2. Permainan tradisional bakiak dimainkan secara berkelompok , dan setiap masing-masing anggota kelompok terdiri dari 3 hingga 5 orang pemain.
  3. Peran permainan tradisional bakiak dalam mengembangkan sikap kerjasama siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat dapat dilihat dengan adanya nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh siswa-siswi menunjukkan bahwa permainan tradisional bakiak berpotensi dalam mengembangkan sikap kerjasama siswa.
  4. Beberapa aspek yang mendorong berkembangnya sikap kerjasama siswa melalui permainan tradisional bakiak adalah:
    - a. Menempa emosi
    - b. Melatih komunikasi
    - c. Mengurangi perselisihan
    - d. Terjalannya keakraban
    - e. Saling berpartisipasi
  5. Dalam permainan tradisional bakiak, setiap anggota dilatih untuk menaati setiap peraturan yang telah ditetapkan serta mealakukan permainan sesuai dengan tahapan permainan tradisional bakiak yang diawali dengan menentukan anggota kelompok pemain, menentukan lintasan masing-masing kelompok, mendengarkan aba-aba, hingga berjalan secepatnya sejauh 50 meter untuk sampai sampai pada garis finish.
  6. Permainan tradisional bakiak adalah permainan yang memiliki makna sosial dimana permainan bakiak melatih untuk bersabar, saling menghargai, menekan sikap egois, dan saling membantu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Euis Kurniati. 2017. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Ersis Warmansyah. 2016. *Ethno Pedagogy*. Banjarmasin: FKIP UNLAM Press.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: ALFABETA
- Wiwik Lestari, Nurdiana Siregar, *Potensi Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar*, Makalah Seminar Nasional, 2017.
- Wiwik Lestari, Nurdiana Siregar, *Peranan Permainan Tradisional Engklek Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Vol. 7 No.3, 2017.
- Sabina Ndiung, *Kajian Etnopedagogi: Budaya Lonto Léok Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Kooperatif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Tema. 4, No. 41, 2017.

POTENSI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP  
KERJASAMA PADA SISWA KELAS IV SD SWASTA MUHAMMADIYAH 37  
TANJUNG SELAMAT

Ika Ari Pratiwi, *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Project Based Learning Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Refleksi Edukatika, vol. 8 No.2, 2018.

Selpiyanti Nasia, *Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique di Kelas Empat GKL Sabang*, Jurnal Kreatif Tadulako, vol. 2 No. 3, 2015.

Ardi Wira Kusuma, *Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal*, Jurnal Konselor vol. 7 No. 1, 2018.

Tyas Palupi, Dian Ratna Sawitri, *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*, Jurnal Pendidikan, Vol. 14 No. 1, 2017.